

**PERSEPSI TERHADAP DETEKSI DINI KANKER
SERVIKS (IVA) DI KELURAHAN RANOTANA
WERU MANADO**

SKRIPSI PINGKAN

TUMIWA

17061168



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERSEPSI IBU TERHADAP DETEKSI DINI KANKER SERVIK (IVA)
DIKELURAHAN RANOTANA WERU MANADO**

Nama Mahasiswa : Pingkan Tumiwa
NIM : 17061168
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyetujui,

Manado, 02 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Indriani Yauri, MN Filia V. Tiwatu, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Wahyuni Langelu, BSN., M.Kes

Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes

**PERSEPSI IBU TERHADAP DETEKSI DINI KANKER SERVIK (IVA)
DIKELURAHAN RANOTANA WERU MANADO**

Yang disusun dan diajukan oleh :

PINGKAN TUMIWA

17061168

Telah dipertahankan didepan TIM penguji Ujian Skripsi
pada tanggal 23 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1 :

(Annastasia S. Lamonge, S.Kep., Ns., Ph.D.NS)

Dosen Penguji 2 :

(Dr. Indriani Yauri, MN)

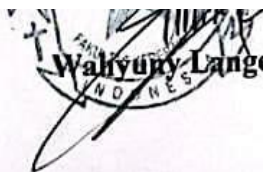
Dosen Penguji 3 :

(Filia V. Tiwatu, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Unika De La Salle Manado

Ketua Program Studi
Unika De La Salle Manado



Wahyuni Langelo, BSN, M.Kes

Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik dari suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 23 Agustus 2022

Mahasiswa

Nama : Pingkan Tumiwa

NIM : 17061168

PS : Sarjana Keperawatan

Prog : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan anugerahnya kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Persepsi Ibu Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks (IVA)”.

Dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur sebagai Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes sebagai Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan selama di Fakultas Keperawatan Unika De La Salle Manado.
3. Natalia Rakinaung, S.Kep, Ns, MNS, sebagai Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan selama di Fakultas Keperawatan Unika De La Salle Manado.
4. Helly Budiawan, S.Kep, Ns, M.Kes, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado dan juga sebagai dosen pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan nasehat serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Indriani Yauri, MN, sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan setia memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Filia Tiwatu, S.Kep., M.Kep.,Sp.Kep.Mat, sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan setia memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama di Fakultas Keperawatan Unika De La Salle Manado.
8. Keluarga terutama suami, mama, papa, serta semua keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

9. Rekan angkatan Fakultas Keperawatan tahun 2017 dan 2018 dan sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas dukungan, bantuan dan doa selama proses pembuatan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas semua yang telah diberikan, tetapi biarlah Tuhan Yesus membalas semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk penyempurnaan pada penulis selanjutnya.

Manado, 23 Agustus 2022

Pingkan Tumiwa

PERSEPSI TERHADAP DETEKSI DINI KANKER SERVIKS (IVA) DI KELURAHAN RANOTANA WERU MANADO

Tumiwa.P¹, Yauri.I², Tiwatu.F³

Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : pingkanfrisilia20@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita dan dapat dicegah melalui deteksi dini menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Namun, rendahnya pengetahuan dan persepsi negatif terhadap pemeriksaan IVA menyebabkan masih rendahnya partisipasi wanita dalam melakukan deteksi dini.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks (IVA) di Kelurahan Ranotana Weru Manado.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan teknik *convenience* sampling dan *snowball* sampling. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah enam orang wanita usia 30–49 tahun, terdiri dari tiga orang yang pernah melakukan pemeriksaan IVA dan tiga orang yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil Penelitian: menunjukkan dua tema utama, yaitu sumber informasi dan faktor yang mempengaruhi pemeriksaan IVA. Tema sumber informasi meliputi informasi dari bidan dan informasi dari teman. Tema faktor yang mempengaruhi meliputi rasa takut terhadap hasil pemeriksaan, rasa malu saat pemeriksaan, serta adanya fasilitas pemeriksaan gratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, rasa takut, dan rasa malu menjadi hambatan utama dalam pemeriksaan IVA. Sebaliknya, dukungan tenaga kesehatan dan ketersediaan layanan gratis menjadi faktor pendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan edukasi dari tenaga kesehatan dan pelayanan yang nyaman diperlukan untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

Kata kunci: Persepsi ibu, kanker serviks, deteksi dini, pemeriksaan IVA

PERCEPTION OF EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER USING THE VIA METHOD IN RANOTANA WERU MANADO

Tumiwa.P¹, Yauri.I², Tiwatu.F³

Faculty of nursing De La Catholic University Of Manado

Email : pingkanfrisilia20@gmail.com

Abstract

Background: Cervical cancer is one of the leading causes of death among women and can be prevented through early detection using the Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) method. However, limited knowledge and negative perceptions toward VIA screening have led to low participation rates among women in early cervical cancer detection.

Objective: This study aimed to explore women's perceptions of early cervical cancer detection through VIA screening in Ranotana Weru Village, Manado.

Methods: This study employed a descriptive qualitative design using convenience sampling and snowball sampling techniques. The participants were six women aged 30–49 years, consisting of three women who had undergone VIA screening and three who had never undergone the examination. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using thematic analysis.

Result: The findings revealed two main themes: sources of information and factors influencing VIA screening. Sources of information included information from midwives and friends, while influencing factors included fear of examination results, embarrassment during the procedure, and the availability of free screening services. The study found that lack of information from health workers, fear, and embarrassment were the main barriers to VIA screening. On the other hand, support from health workers and free screening services encouraged women to undergo VIA examinations.

Conclusion: In conclusion, improved health education from healthcare providers and comfortable health services are needed to increase women's awareness and participation in early cervical cancer detection through VIA screening.

Keywords: Women's perception, cervical cancer, early detection, VIA screening

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
Abstrak	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kanker Serviks	5
2.2 Deteksi Dini	9
2.3 Persepsi	12
2.4 Penelitian Terkait	14
2.5 Aplikasi Teori Keperawatan	19
BAB III	23
KERANGKA KONSEPTUAL DAN DEFINISI KONSEPTUAL	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Daftar Istilah	25
BAB IV	26
METODE PENELITIAN	26
4.1 Desain Penelitian	26
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
4.4 Instrument Penelitian	27
4.5 Pengumpulan Data	27
4.6 Analisa Data	28
4.7 Etika Penelitian	30
BAB V	32

HASIL PENELITIAN	32
5.1 Karakteristik Demografi	32
5.2 Hasil Penelitian	32
BAB VI	37
PEMBAHASAN	37
6.1 Sumber informasi	37
6.2 Faktor Yang Mempengaruhi	38
6.3 Ketebatasan Penelitian	40
BAB VII	41
PENUTUP	41
7.1 Kesimpulan	41
7.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

UKDLSM

DAFTAR TABEL

Table 1. Review Jurnal IVA Test	17
Table 2. Definisi Operasional	25

UKDLSM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sister Callista Roy	22
Gambar 2. Konsep Adaptasi Calista Roy	24
Gambar 3 Karakteristik Demografi	32

UKDLSM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae	46
Lampiran 2. Informed concent	47
Lampiran 3. Informed Consent	49
Lampiran 4. Surat Permohonan Survei Penelitian	50
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian	51
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	52
Lampiran 7. Hasil Turnitin	53

UKDLSM

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Rendahnya pengetahuan ibu tentang cara deteksi dini menyebabkan penderita memasuki stadium lanjut. Deteksi dini dapat dilakukan dengan pemeriksaan papsmear dan inspeksi visual asam asetat (IVA) (Kemenkes RI, 2018). Namun pemahaman ibu terhadap manfaat deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker serviks mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan tersebut (Idayanti et al., 2021).

Dengan demikian pemahaman yang baik tentang deteksi dini dapat memperbaiki keputusan ibu untuk melakukan pemeriksaan seperti papsmear atau IVA. Terdapat metode yang digunakan untuk mendeteksi dini pada kanker serviks diantaranya IVA dan test sitologi papsmear. Papsmear merupakan salah satu tes deteksi yang sederhana namun akurat dan papsmear dilakukan pada rahim, sedangkan IVA adalah deteksi dini dengan hanya melihat atau dilakukan inspeksi setelah diolesi asam asetat tanpa menggunakan alat khusus (Kementerian Kesehatan RI., 2015).

Pengetahuan ibu tentang IVA penting agar ibu memahami manfaat IVA (Spatuzzi et al, 2017). Oleh sebab itu pengetahuan ibu tentang IVA penting dalam upaya deteksi dini kanker serviks. Beberapa studi melaporkan angka kejadian kanker mengalami peningkatan di beberapa negara di dunia. WHO melaporkan kanker serviks merupakan urutan yang keempat dari kasus kanker pada wanita. Kanker serviks di dunia berjumlah 6,5% dan kematian mencapai 7,7% (World Health Organization, 2018).

Pada tahun 2022 di Amerika Serikat dilaporkan memiliki kasus baru yang berjumlah 14.100 dan 4.280 wanita meninggal namun deteksi dini Amerika Serikat sudah mencapai 80% (WHO, 2018). Selain itu kasus tertinggi berada di negara Afrika dan Melanesia dengan kematian mencapai 87% (Cohen et al., 2019; WHO, Cervical Cancer, 2018). Cakupan deteksi dini masih sangat 10 92

rendah di negara-negara berkembang dengan jumlah yang melakukan deteksi hanya 5% sedangkan pada negara-negara maju mencapai 70% (WHO, 2018).

Studi diatas menunjukan rendahnya cakupan deteksi dini merupakan satu faktor peningkatan. Dengan demikian informasi tentang deteksi dini di negara-negara berkembang harus terus dijalankan sehingga dapat mencegah penyebaran yang lebih luas mengenai kanker serviks. Angka kejadian kanker serviks di Asia juga dilaporkan masih cukup tinggi. Berdasarkan data Global Burden Cancer (Globocan) kasus kanker serviks di Asia mencapai 59% dan kematian sekitar 50% (IARC, 2018).

Setiap tahunnya terdapat sekitar 122.844 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di India dan 67.477 meninggal, prevalensi kanker serviks tertinggi di Asia Selatan berkisar 22%, dibandingkan dengan negara Bangladesh sekitar 19,2%, kemudian di negara Srilangka sekitar 13% dan di negara Iran 2,8% (Bisandorong, S., Yauri, L., & Tiwatu, 2018). Namun cakupan deteksi dini masih rendah. Negara Jepang melaporkan deteksi dini hanya 42% (Kaneko, 2018).

Di Asia cakupan deteksi dini masih rendah sehingga perlu perhatian untuk meningkatkan deteksi dini agar dapat menurunkan angka kanker serviks pada stadium lanjut. Sama halnya dengan negara lain di Asia peningkatan kasus juga dilaporkan di Indonesia. Di Indonesia Pada tahun 2020 jumlah kasus kanker serviks adalah 17,2% dan yang mengalami kematian mencapai 57,3% (Kesehatan et al., 2021).

Peningkatan dilaporkan sebesar 1.4% dari tahun 2013 dan pada tahun 2018 sebesar 1,79%, kasus ini paling banyak dijumpai di provinsi Yogyakarta dengan jumlah 9,6% (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia deteksi dini hanya 3% dengan target pemerintah seharusnya 30% dari jumlah 34 provinsi (Kemenkes, 2017). Dapat dilihat dari data diatas Indonesia mengalami kasus kanker serviks yang cukup tinggi sehingga deteksi dini harus lebih ditingkatkan.

Kejadian kanker serviks di Sulawesi Utara yang dilaporkan saat ini. Kanker serviks di Sulawesi Utara sebesar 1,4% kasus atau mencapai 1651 wanita (Kemenkes RI 2015). Di Sulawesi Utara kanker serviks menjadi urutan ke 13 32

32 40 68 81 85 dari 34 Provinsi yang menderita kanker serviks (Watulingas. Dkk, 2016). Deteksi dini dengan metode IVA dengan 1% dari 197,830 wanita yang usianya 30-50 tahun wanita (Profil Kesehatan Kab/Kota Prov. Sulut, 2017).

Dengan demikian jika para wanita patuh dengan adanya deteksi dini maka akan mengurangi prevelensi kanker di Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ranotana Weru lingkungan . Setelah dilakukan survey awal di Kelurahan Ranotana Weru lingkungan ternyata masih banyak ibu-ibu yang belum melakukan deteksi dini kanker serviks. Pada tahun 2019-2021 yang melakukan deteksi dini hanya di lingkungan dengan jumlah 3 wanita dari 60 WUS yang berusia 30-49 tahun.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu tentang pemeriksaan deteksi dini di Kelurahan Ranotana Weru Manado. Beberapa upaya sudah dilakukan untuk mengoptimalkan kanker serviks. Program pencegahan kanker serviks secara global telah diumumkan oleh Direktur Jenderal WHO pada tahun 2018 dan pada Agustus 2020, Majelis Kesehatan Dunia mengambil strategi global untuk menghilangkan kanker serviks.

Saatnya bertindak untuk menghilangkan kanker serviks sebagai masalah kesehatan pada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut ada target utama yang dilakukan oleh pemerintah yaitu, vaksinasi, untuk 90% anak perempuan yang berumur 15 tahun divaksinasi lengkap dengan vaksin HPV, skrining, 70% wanita yang berusia 35 tahun dan usia 45 tahun, pengobatan, 90% wanita dengan pra-kanker harus diobati dan 90% wanita dengan kanker invasif berhasil ditangani.

Setiap negara harus memenuhi target untuk dapat menghilangkan kanker serviks dalam tahun-tahun berikutnya (WHO, 2020). Di Indonesia Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah gerakan deteksi dini dengan metode pemeriksaan IVA dan papsmear secara serentak diseluruh wilayah pada 21 April 2015, gerakan ini akan dilaksanakan selama lima tahun dan diharapkan bagi ibuibu yang melakukan deteksi dini mencapai lima puluh persen (Kemenkes RI, 2015).

Pemerintah juga melakukan program promotif atau edukasi mengenai pemeriksaan IVA dan papsmear kepada masyarakat untuk mengupayakan peningkatan antusiasme masyarakat dalam melakukan deteksi dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para wanita akan pentingnya melakukan IVA (Brahmana, B., Inayati, I., & Majdawati, 2021). Dengan demikian upaya-upaya pencegahan telah dilakukan dilakukan secara global dan di juga Di Indonesia.

Meskipun telah dilakukan upaya-upaya oleh pemerintah untuk meminimalisir kanker serviks, akan tetapi masalah belum sepenuhnya teratasi karena adanya perbedaan karakter oleh setiap wanita. Oleh karena itu diperlukan penelitian ini untuk mengetahui persepsi ibu terhadap pemeriksaan papsmear, sehingga masalah-masalah dalam pemeriksaan papsmear dapat diidentifikasi. Dengan demikian diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah persepsi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks (IVA) Di Kelurahan Ranotana Weru Manado.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks (IVA) Di Kelurahan Ranotana Weru Manado

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang persepsi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks (IVA). Dan juga dapat menjadi bahan bacaan juga ilmu pengetahuan dibidang keperawatan untuk peningkatan menganalisis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan masukan dan digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan.